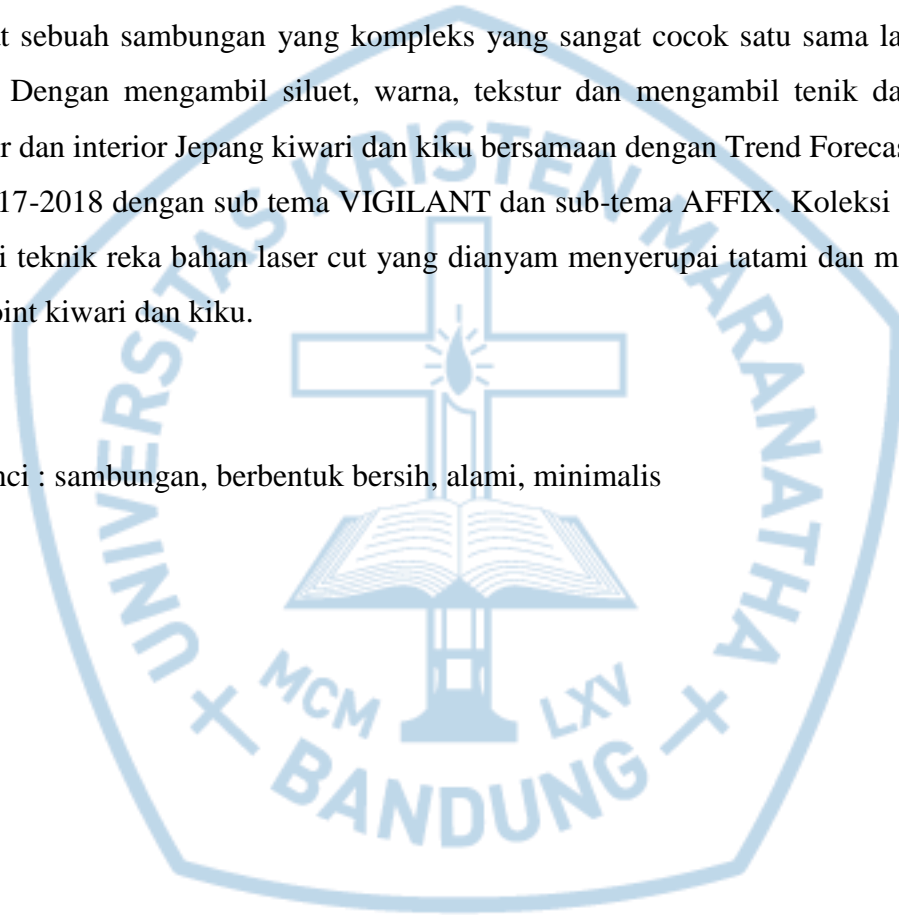


ABSTRAK

Koleksi busana yang dibuat berjudul “KIMINIWARI”, yang terinspirasi dari metode arsitektur dan interior Jepang yaitu Kiwari dan Kiku. Kiwari yang mempunyai ciri khas penyambungan kayu tradisional Jepang. Keistimewaan dari teknik ini adalah bagaimana para tukang kayu tersebut bekerja tanpa sekrup, paku, atau benda logam pengait lainnya untuk menyambungkan kayu. Untuk menyambungkan kayu, para tukang kayu harus membuat sebuah sambungan yang kompleks yang sangat cocok satu sama lain, lalu di satukan. Dengan mengambil siluet, warna, tekstur dan mengambil tenik dari metode arsitektur dan interior Jepang kiwari dan kiku bersamaan dengan Trend Forecasting Grey Zone 2017-2018 dengan sub tema VIGILANT dan sub-tema AFFIX. Koleksi busana ini memakai teknik reka bahan laser cut yang dianyam menyerupai tatami dan menerapkan teknik joint kiwari dan kiku.

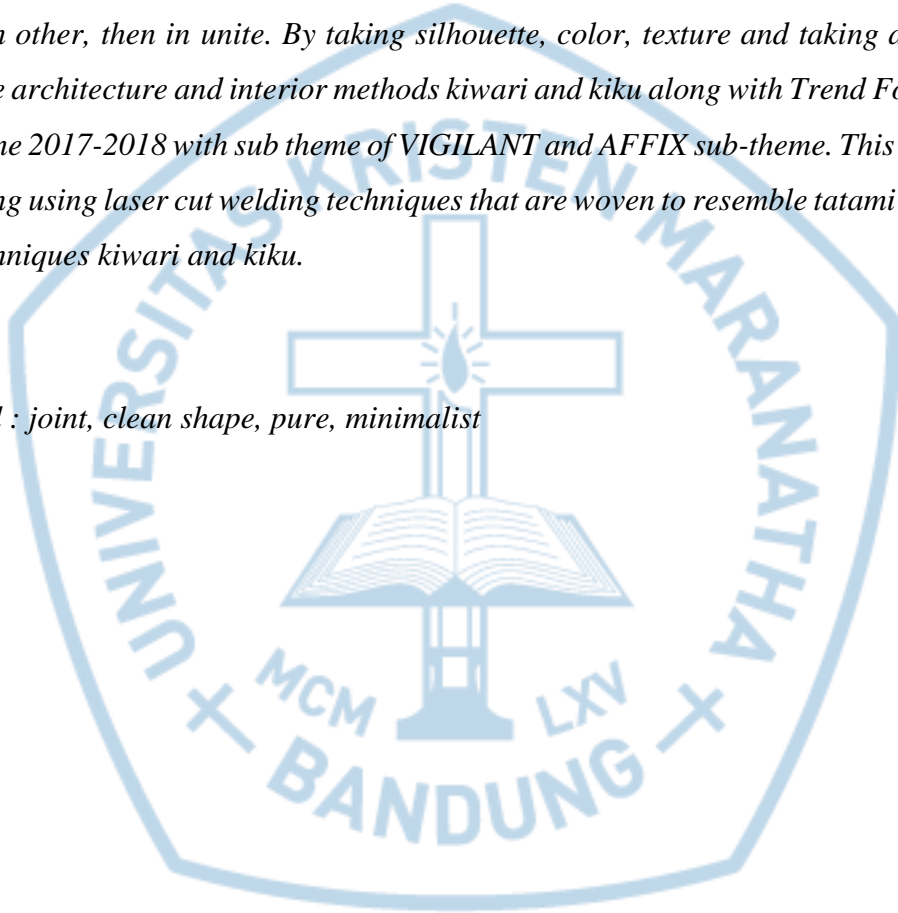
Kata kunci : sambungan, berbentuk bersih, alami, minimalis



ABSTRACT

Collection of clothing made entitled "KIMINIWARI", which is inspired by the Japanese architectural and interior methods of Kiwari and Kiku. Kiwari which has the characteristic of traditional Japanese wooden connection. The specialty of this technique is how the carpenters work without screws, nails, or other metal hooks to connect the wood. To connect timber, carpenters have to make a complex connection that fits perfectly into each other, then in unite. By taking silhouette, color, texture and taking away from Japanese architecture and interior methods kiwari and kiku along with Trend Forecasting Gray Zone 2017-2018 with sub theme of VIGILANT and AFFIX sub-theme. This collection of clothing using laser cut welding techniques that are woven to resemble tatami and apply joint techniques kiwari and kiku.

Keyword : joint, clean shape, pure, minimalist



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Perancangan.....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	3
1.5 Metode Perancangan.....	4

1.6	Sistematika Penulisan.....	5
-----	----------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Teori <i>Fashion</i>	6
2.1.1	Pengertian Tren.....	7
2.1.2	<i>Ready To Wear Deluxe</i>	8
2.2	Teori Busana.....	9
2.2.1	Tujuan Busana.....	9
2.2.2	Golongan Busana.....	9
2.3	Teori Pola dan Jahit.....	14
2.4	Teori Tekstil.....	18
2.4.1	Material Tekstil.....	19
2.4.1.1	Kanvas Katun.....	19
2.4.1.2	Sulting.....	20
2.4.1.3	Drill.....	20
2.4.2	Teknik Reka Bahan.....	20
2.4.2.1	<i>Laser Cut</i>	20
2.4.2.2	Anyaman.....	21
2.5	Teori Warna.....	22
2.6	Teori Desain.....	23

2.6.1	Unsur Desain.....	24
2.6.2	Prinsip Desain.....	25

BAB III DESKRIPSI OBJEK DAN STUDI

3.1	<i>Trend Forcecasting 2017/2018: Grey Zone</i>	27
3.1.1	Vigilant.....	28
3.1.2	Affix.....	29
3.2	Teori Arsitektur.....	29
3.2.1	Arsitektur Tradisional Jepang.....	30
3.2.2	Arsitektur dan Interior Jepang.....	35
3.3	Metode Kiwari dan Teknik Kiku.....	38
3.3.1	Teknik Joint Kayu Tradisional Jepang.....	40
3.4	Target Market.....	43

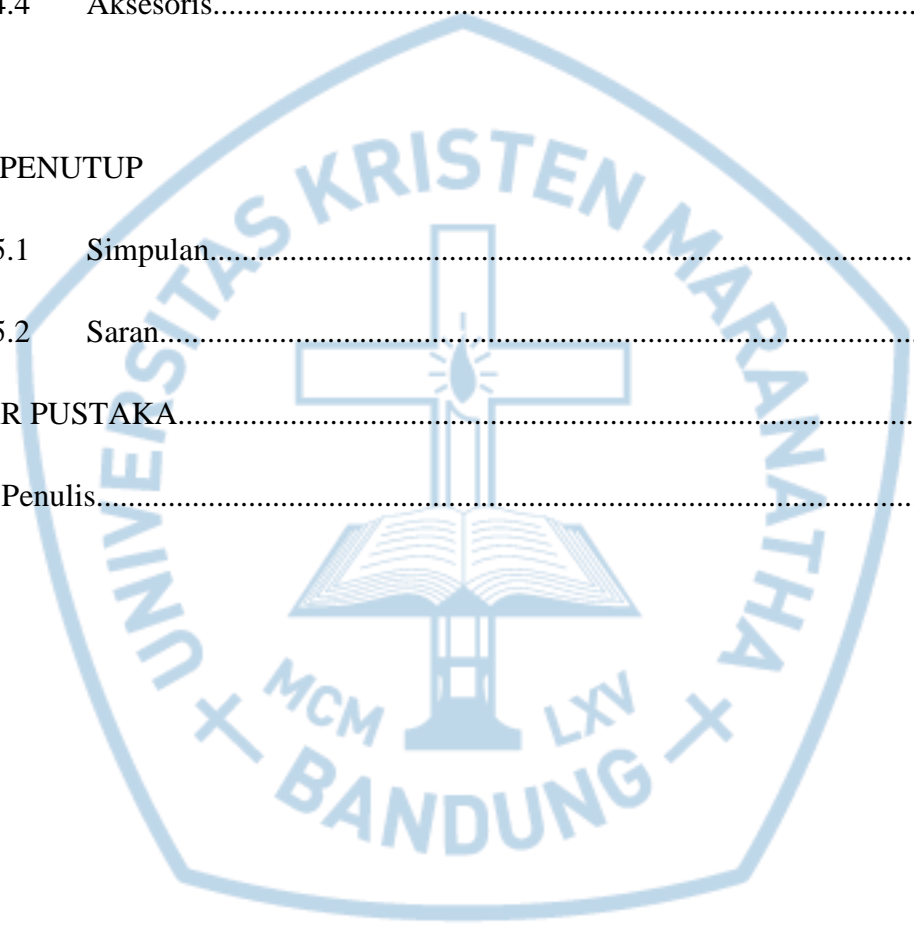
BAB IV REALISASI KONSEP PERANCANGAN

4.1	Perancangan Umum.....	44
4.1.1	<i>Mood Board</i>	44
4.1.2	Konsep.....	45
4.1.3	Koleksi Desain.....	46
4.2	Perancangan Khusus.....	47
4.2.1	Desain I.....	48

4.2.2	Desain II.....	49
4.2.3	Desain III.....	50
4.2.4	Desain IV.....	51
4.3	Konstruksi <i>Fabric Manipulation</i>	52
4.4	Aksesoris.....	53

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan.....	54
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		56
Biodata Penulis.....		57



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka metode perancangan.....4



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola dasar bagian depan.....	15
Gambar 2.2 Pola dasar bagian belakang.....	15
Gambar 2.3 Jahitan tusuk som.....	17
Gambar 2.4 <i>Flat seam</i>	18
Gambar 2.5 <i>Topstitching</i>	18
Gambar 2.6 <i>Laser cut</i>	21
Gambar 2.7 Anyaman.....	22
Gambar 3.1 <i>Trend forecasting</i> 2017/2018.....	28
Gambar 3.2 <i>Tema Vigilant-Grey Zone</i> 2017/2018.....	28
Gambar 3.3 Sub-tema <i>Affix-Grey Zone</i> 2017/2018	29
Gambar 3.4 Pintu gerbang khas Jepang.....	31
Gambar 3.5 Tembok pelindung rumah.....	32
Gambar 3.6 Atap keramik	33
Gambar 3.7 Pintu geser (<i>shoji</i>).....	33
Gambar 3.8 Kayu.....	34
Gambar 3.9 Anyaman jerami (<i>tatami</i>).....	35
Gambar 3.10 Gaya rumah Jepang Vila Nagano karya Cell Space Architects.....	36

Gambar 3.11 Rumah Jepang bergaya organik Shell House karya ARTechnic.....	37
Gambar 3.12 Interior rumah minimalis Jepang karya mA-Style Architects.....	38
Gambar 3.13 Interior rumah minimalis Jepang karya mA-Style Architects.....	38
Gambar 3.14 Ilustrasi dari buku proporsi (kiwarisho). (Nishi & Hozumi,1986).....	39
Gambar 3.15 Proporsi diameter kolom dan ketinggiannya. (Brown, 1989).....	40
Gambar 3.16 Teknik joint kayu Jepang.....	41
Gambar 3.17 Teknik sambung jari (<i>finger joint</i>).....	42
Gambar 3.18 Teknik sambung ekor merpati (<i>dovetail joint</i>).....	42
Gambar 4.1 <i>Mood Board</i>	44
Gambar 4.2 Desain koleksi busana tampak depan.....	46
Gambar 4.3 Desain koleksi busana tampak belakang.....	46
Gambar 4.4 Sketsa desain I.....	48
Gambar 4.5 Sketsa desain II.....	49
Gambar 4.6 Sketsa desain III.....	50
Gambar 4.7 Sketsa desain IV.....	51
Gambar 4.8 Modul <i>laser cut</i> desain satu dan dua.....	52
Gambar 4.9 Modul <i>laser cut</i> desain tiga dan empat.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	58
Lampiran B.....	59
Lampiran C.....	60
Lampiran D.....	66
Lampiran E.....	70

